ISSUE 3, 18/10/26

POWERED BY
SAMPURASIB MEDIA

MATCH COMPANION

BRI SUPER LEAGUE

PERSIB VS PERSIK

GAMEWEEK 5 | SI JALAK HARUPAT | 18 OKT, 19.00

BRI SUPER LEAGUE STANDINGS

		T	M	S	K	GM	GK	SG	PTS
6	PERSITA	4	2	2	0	8	6	2	8
7	PERSEBAYA	4	2	2	0	4	2	2	8
8	PERSIK	4	2	1	1	5	2	3	7
9	PERSIB	4	2	1	1	8	6	2	7
10	AREMA	4	1	3	0	10	6	4	6

OPPONENT WATCH

club
Persik

home base
brawijaya stadium

pelatih
Marcos Reina



player to watch
Eduardo Barbosa 8.7
Zanadin Fariz 8.8
Krisna Bayu Otto 8.4

team player style

Persik Kediri di bawah asuhan Marcos Reina pada musim 2026/2027 menunjukkan kecenderungan bermain dengan pendekatan sepak bola Spanyol yang mengutamakan kombinasi umpan pendek, sirkulasi bola, dan progresi serangan dari lini tengah menuju lini depan. Macan Putih berusaha membangun serangan secara lebih terstruktur, dengan pemain-pemain kreatif seperti Ezra Walian menjadi bagian penting dalam menghidupkan alur permainan. Di sisi lain, Persik juga dituntut bermain lebih agresif ketika menguasai bola, mencari ruang di antara lini lawan, serta meningkatkan intensitas tekanan untuk merebut momentum pertandingan

Meski demikian, pendekatan tersebut masih membutuhkan konsistensi, terutama dalam mengubah dominasi permainan menjadi peluang yang efektif dan hasil nyata. Marcos Reina juga perlu memastikan keseimbangan antara agresivitas menyerang dan organisasi pertahanan agar Persik tidak mudah terekspos ketika kehilangan bola. Dengan fondasi permainan yang mulai terbentuk dan proses pematangan taktik yang terus berjalan, tantangan Persik musim ini adalah menjaga identitas permainan tetap hidup sepanjang pertandingan, bukan sekadar tampil menarik dalam membangun serangan, tetapi juga mampu mengunci hasil ketika kesempatan datang



INJAK BALIK!

oleh: bandung supporter alliance

Di saat hutan gundul dibiarkan meluas, rakyat justru dipaksa menelan kenyataan pahit: harga kebutuhan hidup terus mencekik, sementara mereka yang duduk di kursi kekuasaan seolah sibuk menghitung keuntungan daripada memikirkan masa depan. Alam dirusak atas nama pembangunan, tetapi ketika bencana datang, rakyat kecil kembali menjadi pihak yang paling dulu menanggung akibatnya. Ironisnya, kerusakan yang semestinya menjadi alarm bagi para pemangku kebijakan justru kerap terdengar seperti angin lalu. Seakan-akan hutan boleh habis, lingkungan boleh rusak, asalkan kepentingan mereka tetap aman dan kursi kekuasaan tak tergoyahkan.

"INJAK BALIK!" bukan sekadar luapan amarah, melainkan peringatan bahwa rakyat bukan objek yang bisa terus-menerus diperas, ditindas, lalu diminta diam. Ketika harga semakin tinggi, keadilan semakin mahal, dan tanggung jawab pejabat semakin sulit ditemukan, jangan heran jika kepercayaan publik ikut terkikis. Jabatan seharusnya menjadi amanah untuk melayani, bukan panggung untuk memperkaya diri atau melindungi kepentingan segelintir orang. Sebab, kekuasaan yang lupa berpihak kepada rakyat pada akhirnya akan berhadapan dengan rakyat yang mulai kehilangan kesabaran.

Mungkin bagi sebagian pejabat, suara dari tribun hanyalah kebisingan suporter yang akan hilang setelah peluit panjang berbunyi. Namun, kritik yang lahir dari keresahan publik tidak selesai ketika pertandingan usai. Ia akan terus hidup selama ketimpangan dibiarkan, lingkungan dikorbankan, dan rakyat dipaksa menerima keadaan sebagai sesuatu yang lumrah. Jangan ajari rakyat untuk terus bersabar ketika kalian tak pernah benar-benar belajar bertanggung jawab. Sebab, ketika kepercayaan sudah habis, yang tersisa bukan lagi tepuk tangan, melainkan tuntutan untuk berbenah.

DONT STOP TALKING ABOUT KARHUTLA











"Mereka masih muda, berjuang untuk lambang di dada. Tak seharusnya sepak bola menjadi alasan untuk melukai mereka. Rivalitas boleh membara, tetapi kemanusiaan harus tetap dijaga. Mereka pemain muda, bukan sasaran kebencian."





CERITA INI TAK AKAN SELESAI DI SINI.



Persib bukan sekadar tentang sebelas pemain, trofi, atau sembilan puluh menit pertandingan. Ia hidup dalam ingatan yang diwariskan, nyanyian yang menggema di tribun, jalanan Bandung yang membiru, dan cerita-cerita kecil yang membentuk sebuah identitas.

Namun, mencintai Persib bukan hanya tentang merayakan kemenangan. Ada sejarah yang perlu dirawat, kultur yang harus dijaga, suara yang layak didengar, dan pertanyaan yang tak boleh berhenti diajukan. Sebab, kesetiaan bukan berarti diam, dan kebanggaan bukan alasan untuk berhenti berharap.

Sekarang, giliranmu mengambil bagian.
Ceritakan pengalamanmu, abadikan kultur di sekitarmu, bagikan keresahanmu, dan teruskan ingatan tentang Persib dengan caramu sendiri.
Jangan biarkan cerita-cerita ini hilang begitu saja.
Mari terus membaca, menulis, bersuara, dan merawat apa yang kita cintai.
Karena Persib bukan hanya untuk disaksikan. Persib adalah cerita yang harus terus dihidupkan.

Kunjungi **sampurasib.com** dan jadilah bagian dari cerita berikutnya.

SUPPORTED BY
SAMPURASIB
SAMPURASIB EXE

satumedia.id